

**HUBUNGAN ANTARA MINAT DENGAN KESULITAN  
BELAJAR PADA SISWA SMP NEGRI 1 SIBOLANGIT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Psikologi*

**OLEH :**

**DHEA RAMADANI IBRAHIM**

**18.860.0060**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)23/10/23

**HUBUNGAN ANTARA MINAT DENGAN KESULITAN  
BELAJAR PADA SISWA SMP NEGRI 1 SIBOLANGIT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Psikologi*

**OLEH :**

**DHEA RAMADANI IBRAHIM**

**18.860.0060**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)23/10/23

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : Hubungan antara Minat dengan Kesulitan Belajar pada Siswa SMP  
Negeri 1 Sibolangit

Nama : Dhea Ramadani Ibrahim  
NPM : 18.860.0060  
Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh,  
Komisi Pembimbing

Istiana S.Psi., M.Pd., M.Psi  
Pembimbing

 Yusuf Haddad, Ph.D  
Dekan

Laili Alfita, S.Psi., M.M., M.Psi., Psikolog  
Wakil Dekan Bid. Pendidikan dan Penelitian,  
dan pengabdian pada masyarakat

Tanggal Lulus : 31 Juli 2023

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 31 Juli 2023



*Dhea Ramadani Ibrahim*  
Dhea Ramadani Ibrahim  
18.860.00060

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhea Ramadani Ibrahim

NPM : 18.860.0060

Program Studi : Psikologi Pendidikan

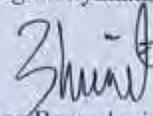
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Hubungan Antara Minat dengan Kesulitan Belajar Siswa SMP N 1 Sibolangit**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah data dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal : 31 Juli 2023  
Yang menyatakan



Dhea Ramadani Ibrahim  
18.8600.060

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara minat dengan kesulitan belajar pada siswan SMP Negeri 1 Sibolangit. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode pengumpulan data dikumpulkan menggunakan metode penyebaran kuesioner atau skala psikologis data yang digunakan menggunakan skala minat dan skala kesulitan belajar. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa/siswi SMP Negeri 1 Sibolangit dengan jumlah sampel 55 orang responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel peluang (*probability sampling*) dengan jenis sampel acak (*simple random sampling*). Dengan skala penelitian menggunakan metode skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode korelasi. Hasil dari analisis uji asumsi linieritas, diperoleh nilai signifikan 795, dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Nilai pada rentang 0,315 – 0,457. Artinya variabel X memiliki hubungan linier dengan variabel Y. ini menunjukkan bahwa minat dengan kesulitan belajar sebesar 79,5% yang berkontribusi secara signifikan. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang erat antara minat dengan kesulitan belajar pada siswa/siswi SMP Negeri 1 Sibolangit. Adapun hubungan antara minat dengan kesulitan belajar memiliki korelasi yang cukup berarti. Artinya Semakin tinggi minat maka kesulitan belajar semakin rendah. Begitu pula sebaliknya jika minat siswa rendah, maka kesulitan belajar tinggi. Hal ini berpengaruh pada tingkat keberhasilan siswa dalam belajar.

**Kata kunci** : Kesulitan Belajar, Minat, Siswa

## ABSTRACT

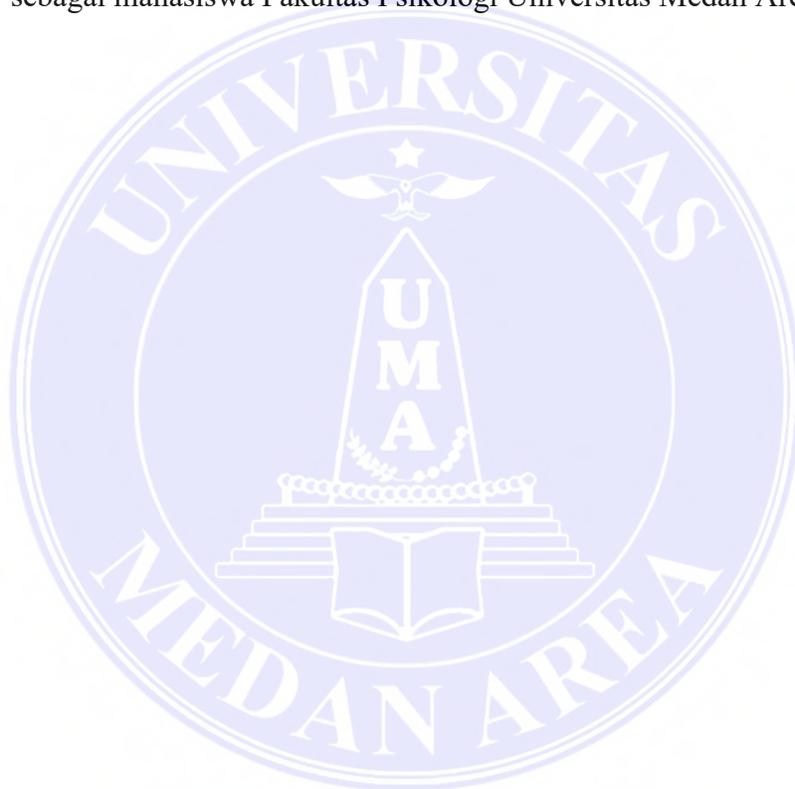
*This study aims to find out how big the relationship between interest and learning difficulties in students of SMP Negeri 1 Sibolangit. The method used in this study is a quantitative method. Data collection methods were collected using questionnaire dissemination methods or psychological scale data used using interest scales and learning difficulty scales. The sample in this study was students of SMP Negeri 1 Sibolangit with a total sample of 55 respondents. The sampling technique uses probability sampling technique with a simple random sampling type. With a research scale using the Likert scale method. The data analysis technique used is the correlation method. The results of the analysis of the linearity assumption test, obtained a significant value of 795, with a significant  $0.000 < 0.05$ . Values in the range of 0.315 – 0.457. This means that the variable X has a linear relationship with the variable Y. This shows that interest in learning difficulties is 79.5% which contributes significantly. Based on this research, it can be concluded that there is a close relationship between interest and learning difficulties in students of SMP Negeri 1 Sibolangit. The relationship between interest and learning difficulties has a significant correlation. This means that the higher the interest, the lower the learning difficulty. Vice versa if the student's interest is low, then the learning difficulty is high. This has an effect on the success rate of students in learning.*

**Keywords :** *Learning Difficulties, Interests, Students*

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Pelita pada tanggal 20 Desember 1999 dari ayah Ibrahim Aji dan Ibu Dahnilawati. Penulis merupakan putri kedua dari 2 bersaudara.

Tahun 2018 penulis lulus dari SMA Negeri 2 Bagan Sinembah pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area



## MOTTO

Siapa yang menasehatimu secara sembunyi-sembunyi, maka ia benar-benar menasehatimu. Siapa yang menasehatimu dikhalayak ramai, dia sebenarnya menghinamu.

(Imam Syafi'i)



## PERSEMBAHAN

Puji syukur bagi tuhan yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya kepada  
penulis

Terimakasih ya Tuhan sudah memberikan kelancaran dan kemudahan kepada saya  
hingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang sederhana ini

Skripsi ini saya dedikasikan kepada orang tua saya, yang selalu memberikan  
dorongan untuk saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan saya juga  
berterimakasih kepada diri sendiri karena sudah berusaha keras untuk belajar  
membagi waktu untuk ibadah, orangtua, pengerjaan skripsi, teman, dan organisasi  
yang sangat banyak memakan waktu, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tahun ke tahun, bulan ke bulan, minggu ke minggu, hari ke hari, akhirnya  
waktu yang dinanti selama pengerjaannya memakan waktu 1 tahun 4 bulan, hasil karya  
saya selesai. Entah seberapa sering emosi saya terbangun, kekecewaan terpendam,  
kepahitan yang ditahan, dan harapan yang memakan waktu panjang.

*Style of life* menunjukkan pada cara-cara seseorang berjuang atau berusaha  
mencapai superioritas, keadaan perasaannya, reaksinya, dan seterusnya. Gaya hidup ini  
berbeda dari satu orang ke orang lain. Menemukan kesadaran bahwa manusia sebagai  
subyek yang terus bergerak.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan energi positifnya kepada penulis sampai saat ini agar menguatkan pondak dan sabarnya, dan melibarkan senyumnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian yang berjudul **Hubungan antara Minat dengan Kesulitan Belajar pada Siswa SMP Negeri 1 Sibolangit**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi Universitas Medan Area.

Dalam penyelesaian karya ilmiah ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi dunia pendidikan dan perguruan tinggi.

Medan, 31 Juli 2023

  
Dhea Ramadani Ibrahim

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti “Hubungan Minat dengan Kesulitan Belajar”. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dukungan dari beberapa pihak. Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis banyak menerima bimbingan, petunjuk, dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral maupun material. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku ketua Yayasan Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Kepada Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan M. Eng selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Kepada Bapak Prof Hasanuddin, Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Kepada Ibu Istiana S.Psi, M.Psi, M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan kemudahan dalam proses bimbingan, terima kasih atas bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kepada Bapak Hairul Anwar Dalimunthe S.Psi, M.Psi sebagai ketua pada sidang meja hijau penulis dan sudah berkenan hadir.
6. Kepada Ibu Dr. Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi sebagai penguji II pada saat sidang dan sudah berkenan hadir dalam sidang meja hijau penulis.

7. Kepada Bapak M. Fadli Nugraha, S.Psi, M.Psi selaku sekretaris penulis pada saat sidang dan sudah berkenan menjadi notulen dalam sidang meja hijau penulis.
8. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah membantu dan memberikan bekal ilmu kepada peneliti demi kelancaran penyelesaian tugas akhir ini.
9. Seluruh staf bagian tata usaha Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah banyak membantu peneliti dalam urusan administrasi.
10. Kepada seluruh tenaga pengajar (guru) di SMP N 1 Sibolangit yang sudah mengizinkan saya melakukan penelitian di sekolah tersebut.
11. Kepada kedua orang tua tercinta, Ibrahim Aji papa tercinta dan mama tersayang Dahnilawati S.Pd SD selama ini telah membantu penulis dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, serta doa yang tiada hentinya demi kelancaran dan kesuksesasan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Kepada abang tercinta Barry Fauzi Ibrahim SE dan kakak ipar tercinta Nurlatifah Siregar SE yang selalu membantu dalam segi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Kepada saudara-saudara semitela GASI-UMA abangda Indo Mora Siregar S.Psi, M.Psi, abangda Hardi Dido S.Psi, M.Psi, kakak Evicenna Yuris S.Psi, M.Psi, abangda Ricky Sukma S.Psi, Karlin, Borok, Cintanya Ayah Joko, Umik Warung, Aan Embul, Agustinus, adol, terimakasih telah membantu penulis

dalam bentuk dukungan, semangat, motivasi, revisi, serta mental, yang menjadikan penulis lebih tangguh untuk penyelesaian tugas akhir ini.

14. Terimakasih kepada GA-XXI.259.101.AB yang selalu menemani penulis dalam bentuk nyata, doa, waktu, mendengarkan keluh kesah, dan selalu ada disetiap penulis mengerjakan tugas akhir ini.

15. Terimakasih kepada triple date, dekk aw dan bg rafi, milove dan ziqra, terimakasih selalu meluangkan waktu untuk kumpul saat penulis butuh waktu untuk tenang.

16. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan skripsi Mebel, Umami, Desy Ndut, Ica, gen, Oya ndut, dan teman-teman kelas A1 yang telah meluangkan waktu dalam pengerjaan tugas akhir penulis, memberikan masukan, dan semangat kepada penulis.

17. Serta kucing tercinta Beki, Kukun, Atai, Opet dan Boleng yang selalu menghibur, disaat penulis merasa jenuh dalam penyelesaian tugas akhir ini

Penelitian menyadari masih banyak kekurangan di dalam penulisan skripsi ini.

Untuk itu kritikan dan saran yang sifatnya mendidik dan dukungan yang membangun senantiasa penulis terima. Akhr kata penulis ucapkan terimakasih.

Medan, 31 Juli 2023

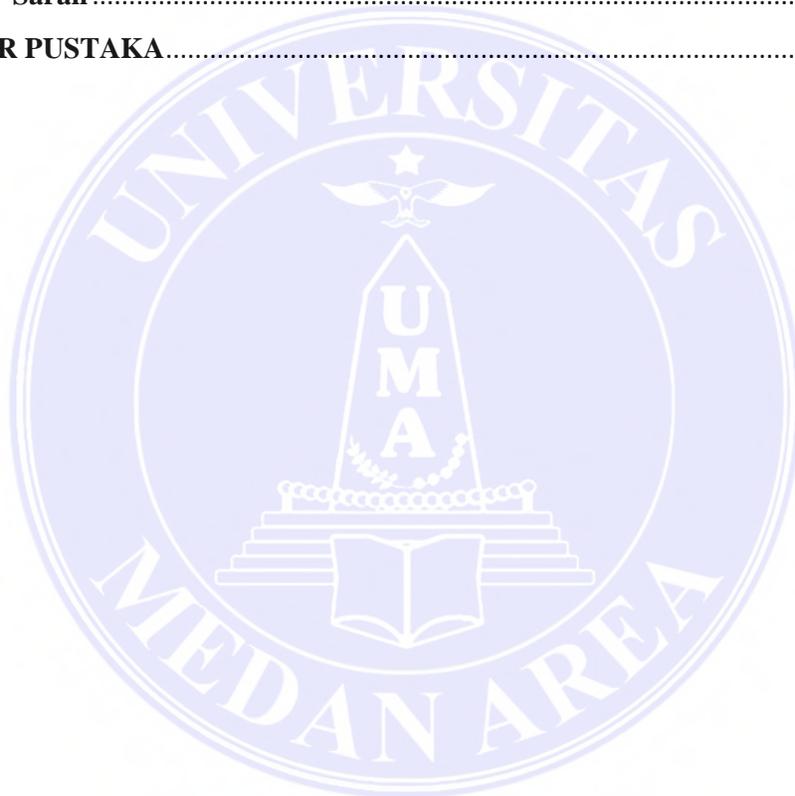
Dhea Ramadani Ibrahim

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> ..... <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	9
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	9
<b>1.4 Hipotesis Penelitian</b> .....	9
<b>1.5 Manfaat Penelitian</b> .....	10
<b>1.5.1 Manfaat Teoritis</b> .....	10
<b>1.5.2 Manfaat Praktis</b> .....	10
<b>BAB II</b> .....	11
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11

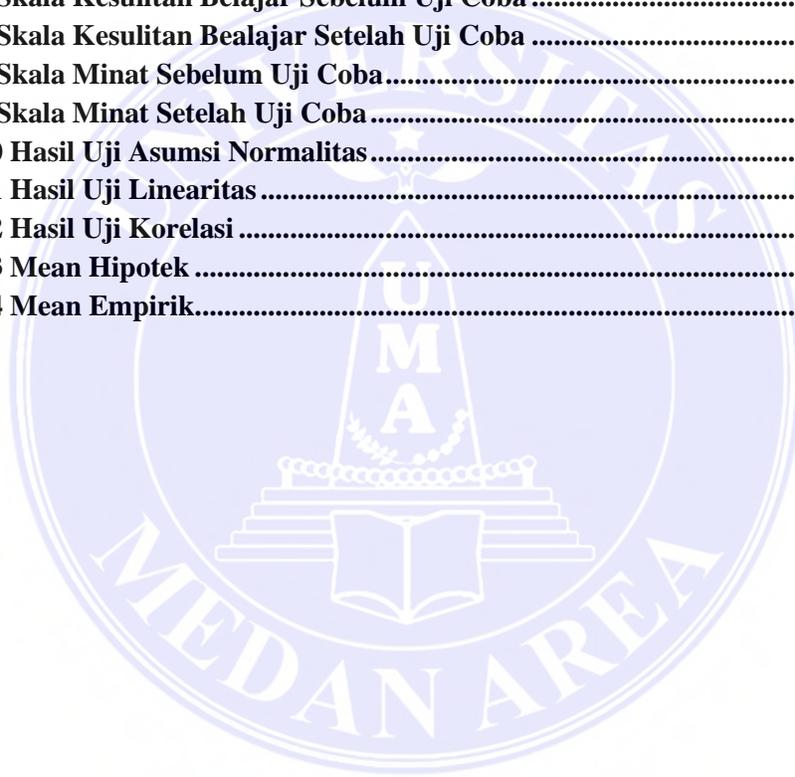
<b>2.1</b>	<b>Kesulitan Belajar .....</b>	<b>11</b>
2.1.1	Pengertian Kesulitan Belajar.....	11
2.1.2	Faktor Kesulitan Belajar.....	13
2.1.3	Aspek Kesulitan Belajar.....	16
2.1.4	Gejala adanya Kesulitan Belajar.....	18
<b>2.2</b>	<b>Minat .....</b>	<b>19</b>
2.2.1	Pengertian Minat .....	19
2.2.2	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat.....	22
2.2.3	Aspek-aspek minat.....	23
2.2.4	Ciri-ciri minat .....	25
2.2.5	Macam-macam minat .....	27
2.2.6	Cara mengukur minat .....	28
<b>2.3</b>	<b>Hubungan antara Kesulitan Belajar dengan Minat Belajar .....</b>	<b>30</b>
<b>2.4</b>	<b>Kerangka Konseptual.....</b>	<b>33</b>
<b>BAB III</b>	<b>.....</b>	<b>34</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>.....</b>	<b>34</b>
<b>3.1</b>	<b>Waktu dan Tempat Penelitian.....</b>	<b>34</b>
<b>3.2</b>	<b>Bahan dan Alat.....</b>	<b>34</b>
3.2.1	Bahan .....	34
3.2.2	Alat .....	35
<b>3.3</b>	<b>Metodelogi Penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>3.4</b>	<b>Subjek Penelitian .....</b>	<b>36</b>
3.4.1	Populasi.....	36
3.4.2	Sampel.....	36
3.4.3	Teknik Pengambilan Sampel .....	37
<b>3.5</b>	<b>Prosuder Kerja.....</b>	<b>37</b>
<b>BAB IV.....</b>	<b>.....</b>	<b>42</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>.....</b>	<b>42</b>
<b>4.1</b>	<b>Hasil Penelitian .....</b>	<b>42</b>
4.1.1	Persiapan Administrasi .....	43

<b>4.1.2</b>	<b>Persiapan Alat Ukur .....</b>	<b>43</b>
<b>4.2</b>	<b>Pengolahan Data dan Analisis Data Hasil Skala.....</b>	<b>46</b>
<b>4.3</b>	<b>Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>55</b>
<b>BAB V</b>	<b>.....</b>	<b>58</b>
<b>SIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>58</b>
<b>5.1</b>	<b>Simpulan.....</b>	<b>58</b>
<b>5.2</b>	<b>Saran .....</b>	<b>59</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>60</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. Daftar Nilai Siswa/I SMP N 1 Sibolangit Tahun Pelajaran 2021/2022. ....</b>	<b>8</b>
<b>Tabel 2 Jumlah Keseluruhan Siswa/i SMP N 2 Sibolangit .....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 3 Pedoman Skor Jawaban Pernyataan.....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 4 Skala Kesulitan Belajar .....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 5 Skala Minat.....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 6 Skala Kesulitan Belajar Sebelum Uji Coba .....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 7 Skala Kesulitan Belajar Setelah Uji Coba .....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 8 Skala Minat Sebelum Uji Coba.....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 9 Skala Minat Setelah Uji Coba.....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 10 Hasil Uji Asumsi Normalitas.....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 11 Hasil Uji Linearitas .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 12 Hasil Uji Korelasi .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 13 Mean Hipotek .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 14 Mean Empirik.....</b>	<b>54</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN 1 SKALA PENELITIAN .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN 2 HASIL UJI VALIDITAS, RELIABILITAS .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN 3 HASIL UJI VALIDITAS, RELIABILITAS, KORELASI.....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN 4 DATA PENELITIAN KESULITAN BELAJAR DAN MINAT .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN 5 SURAT KETERANGAN BUKTI PENELITIAN.....</b>	<b>88</b>



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka (Ihsan, 2008). Pendidikan merupakan aspek yang penting dalam membangun bangsa. Karakteristik suatu bangsa dibangun melalui pendidikan. Melalui pendidikan yang bermutu, suatu bangsa menyongsong masa depan yang lebih baik. Banyak faktor yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan proses pendidikan. (Wiyani M. I., 2013).

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu atau seseorang melalui interaksi dengan lingkungan. Perubahan tingkah laku ini berupa perubahan dalam kebiasaan, sikap, dan keterampilan yang disebabkan oleh pengalaman atau latihan (Susanto, 2013). Belajar adalah perubahan yang relatif menetap dalam potensi tingkah laku yang terjadi sebagai akibat dari mengetahui dan memahami suatu hal yang baru (Sugihartono, 2007). Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu

untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengamatan individu itu sendiri (Slameto, 2010).

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Keberhasilan dalam proses belajar tidak hanya ditentukan oleh guru, namun ada faktor lain yang mempengaruhi belajar siswa yang dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu : 1. Faktor internal atau faktor dari dalam siswa yakni kondisi/keadaan jasmani dan rohani siswa (tingkat kecerdasan, sikap siswa, minat siswa, dan motivasi siswa); 2. Faktor eksternal atau faktor dari luar siswa yakni kondisi lingkungan sekitar siswa (lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial); 3. Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran. (Syah M. , 2014). Semangat belajar siswa banyak dipengaruhi oleh minat yang berasal dari dalam diri siswa, dengan minat yang tinggi terhadap kegiatan pembelajaran maka anak akan memperoleh hasil yang maksimal.

Aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang teramat sulit. Dalam hal semangat,

terkadang semangatnya tinggi, tetapi juga sulit mengadakan konsentrasi. Setiap individu memang tidak ada yang sama, perbedaan individu ini yang menyebabkan perilaku di kalangan peserta didik. Dalam keadaan dimana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya itulah yang disebut dengan kesulitan belajar (Yamin, 2013). Kesulitan belajar (*learning disabilities*) adalah suatu bentuk gangguan dalam satu atau lebih dari faktor fisik dan psikis yang mendasar meliputi pemahaman atau penggunaan bahasa, lisan atau tulisan yang dengan sendirinya muncul sebagai kemampuan tidak sempurna untuk mendengarkan, berfikir, berbicara, membaca, menulis, atau membuat perhitungan matematika, termasuk juga kelemahan motorik ringan, gangguan emosional atau akibat keadaan ekonomi, budaya, atau lingkungan yang tidak menguntungkan (Nurjan, 2009).

Menurut irham dan Wiyani (2017) “Kesulitan belajar intinya merupakan sebuah permasalahan yang menyebabkan seseorang tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik seperti siswa lain pada umumnya yang disebabkan faktor-faktor tertentu sehingga ia terlambat atau bahkan tidak mencapai tujuan belajar dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Kesulitan belajar merupakan masalah yang perlu ditanggulangi secara cermat. Pengulangan kesulitan belajar yang tidak tuntas menjadikan peghalang dalam perkembangan anak selanjutnya. Berbagai teknik dan bentuk penanggulangan kesulitan perlu diterapkan dengan pertimbangan yang mendasar (Jamaris, 2014).

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi siswa dalam menerima pelajaran yang akan menimbulkan suatu hambatan dalam suatu proses belajar seseorang. Dimana dengan adanya hambatan ini dapat menyebabkan seseorang mengalami kegagalan atau kurang berhasil dalam mencapai tujuannya dalam belajar (Hakim, 2005). Kesulitan belajar ini akan membuat suatu keadaan yang menyebabkan siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya (Dalyono, 1997). Kesulitan belajar yang dialami siswa biasa berasal dari dalam diri siswa (faktor intern) dan dari luar diri siswa (faktor ekstern). Faktor intern dari siswa yaitu : karena sakit, karena kurang sehat, intelegensi, bakat, minat, motivasi. Faktor ekstern : faktor orang tua, factor sekolah, dan factor lingkungan masyarakat. (Ahmadi dan Supriyono, 2004).

Terdapat berbagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, berbagai upaya tersebut antara lain dengan memberikan motivasi belajar dan membangkitkan minat belajar kepada siswa yang sedang belajar. Karena belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi manusia (Syardiansyah, 2016).

Dalam proses belajar minat sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak memiliki minat belajar, tidak mungkin melakukan aktivitas belajar. Minat adalah gejala yang tertarik pada sesuatu yang selanjutnya minat seseorang akan

mencerminkan tujuannya. Apabila siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran tertentu dapat dilihat dan diamati partisipasinya dalam menekuni pelajaran tersebut. Minat ini memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya minat maka siswa tidak dapat menguasai pelajaran yang diberikan pengajarnya (Syardiansyah, 2016).

Seorang pendidik harus mengetahui keberadaan anak didiknya dalam menangkap dan memperhatikan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di dalam kelas, untuk itu di samping menguasai materi juga dibutuhkan pemahaman karakteristik anak didik. Karena sesungguhnya, setiap peserta didik dalam mencapai sukses belajar mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Ada peserta didik yang dapat mencapainya tanpa kesulitan, akan tetapi banyak pula peserta didik mengalami kesulitan. Peserta didik sulit meraih hasil belajar yang baik disekolah, padahal telah mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh. Maka pendidik harus turut bertanggung jawab membantu peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran, sehingga bisa memberikan kesempatan kepada mereka untuk meningkatkan hasil belajarnya (P, 2019).

Menurut Djamarah (2011) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengengang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Menurut Syah (2008) minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Gie (2004) minat mempunyai peranan dalam “Melahirkan perhatian yang serta merta, memudahkan

terciptanya pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian dari luar”. Kemudian Hilfard dalam Slameto (2010) menyatakan bahwa “*Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy same activities and or content.*” “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Kegiatan ini termasuk belajar yang diminati siswa akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang.

Slameto dalam Asmani (2009) mengatakan bahwa : Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu, tanpa ada yang menyuruh. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar (Slameto, 2015). Demikian didalam jiwa seseorang yang memperhatikan sesuatu dimulai dengan menaruh minat terhadap hal itu. Minat itu erat hubungannya dengan kepribadian seseorang; ketiga fungsi jiwa : kognisi, emosi, dan konasi terdapat dalam minat kadang minat itu timbul dengan sendirinya, dan kadang-kadang perlu diusahakan. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran akan berpengaruh pada proses pembelajaran dan dapat menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar

Dampak dari anak yang mengalami kesulitan belajar membuat setiap anak kurang dalam memahami setiap pelajaran yang diberikan dan itu sangat berdampak bagi perkembangan pengetahuan setiap anak. Tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak, banyak

menimbulkan masalah pada dirinya. Karena itu pelajaran tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan belajar. Ada tidaknya minat terhadap sesuatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, memperhatikan garis miring tidaknya dalam pelajaran itu. Dari tanda-tanda tersebut dapat ditemukan seseorang mengalami kesulitan belajar yang disebabkan karena tidak adanya minat oleh sebab yang lain dalam kegiatan pembelajaran (Supriyono, 2013).

Siswa di SMP Negeri 1 Sibolangit masih dijumpai permasalahan yang berkaitan dengan kesulitan belajar, dimana kesulitan belajar yang dialami siswa terjadi akibat faktor internal siswa itu sendiri. Mendukung pernyataan tersebut, saat kunjungan ke SMP Negeri 1 Sibolangit penulis mewawancarai beberapa guru di sekolah tersebut dan kepala bagian kurikulum. Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 11 dan 12 Agustus 2022, berikut ini merupakan kutipan wawancara dari narasumber.

*“siswa disini mengalami kesulitan belajar dari berbagai banyak hal, selain dari fasilitas juga dari kemampuan siswanya, ada yang kurang kemampuannya karena pengaruh minat dan motivasi belajar siswa.”* (DA, Narasumber 1) (Kepala bagian kurikulum di SMP Negeri 1 Sibolangit, Wawancara 11 Agustus 2022).

*“karena sebagian siswa disini berasal dari pedalaman, karena kebanyakan mereka berasal dari Negeri Sua dan Negeri Gugung dan sebagian besar masyarakat didaerah tersebut bekerja sebagai petani, setelah pulang sekolah siswa siswa tersebut membantu orang tua bertani, dan waktu untuk belajar hanya beberapa jam saja saat dirumah”.* (HF, Narasumber 2) (Salah satu guru di SMP Negeri 1 Sibolangit, Wawancara 12 Agustus 2022).

Untuk membuktikan bahwa siswa di SMP Negeri 1 Sibolangit mengalami kesulitan belajar, peneliti kembali lagi ke sekolah dan mendapatkan hasil wawancara pada tanggal 21 September 2022 di SMP Negeri 1 Sibolangit, diperoleh informasi bahwa, 1) rata-rata siswa memiliki nilai di bawah KKM, 2) siswa sering lupa tugas yang diberikan guru, 3) siswa yang sulit berkonsentrasi pada saat belajar sehingga menimbulkan keributan di kelas, 4) siswa yang sulit melakukan fungsi setiap mata pelajaran. Hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Negeri 1 Sibolangit terindikasi mengalami kesulitan belajar.

Untuk memperkuat fenomena yang terjadi di SMP Negeri 1 Sibolangit, peneliti kembali lagi ke sekolah pada tanggal 21 Oktober 2022 dengan kenyataan yang terjadi, prestasi belajar siswa/I SMP N 1 Sibolangit kurang optimal

**Tabel 1. Daftar Nilai Siswa/I SMP N 1 Sibolangit Tahun Pelajaran 2021/2022.**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata	Jumlah Siswa yang memperoleh nilai < 7	Jumlah siswa yang memperoleh nilai > 7
VII	82	63,03	19	63
VIII	71	65,29	26	45
IX	68	66,37	13	55

Hasil observasi pada siswa SMP Negeri 1 Sibolangit, ditemukan bahwa ada beberapa permasalahan yang sering dikeluhkan oleh siswa. Pertama keterpaksaan untuk masuk kelas

yang tidak disukai, mengikuti mata pelajaran itu ternyata tidak selalu atas inisiatif dan kemauan dirinya sendiri, banyak diantara mereka yang dipaksa oleh guru dan peraturan sekolah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disusun suatu rumusan masalah yaitu : apakah ada Hubungan antara Minat dengan Kesulitan Belajar pada siswa SMP Negeri 1 Sibolangit.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang dicapai untuk mengetahui Hubungan antara Minat dengan Kesulitan Belajar pada Siswa SMP Negeri 1 Sibolangit.

## **1.4 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya melalui data yang diperoleh dari sampel penelitian. Karena hipotesis merupakan kebenaran yang bersifat sementara dan perlu dibuktikan lebih lanjut, maka peneliti ini mengajukan hipotesis. Berdasarkan uraian di atas ada hubungan antara minat dan kesulitan belajar dengan asumsi semakin tinggi minat maka semakin rendah kesulitan belajar. Demikian sebaliknya semakin rendah minat, semakin tinggi kesulitan belajar.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat bagi peneliti, dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dibidang psikologi pendidikan. Khususnya siswa yang berada di SMP Negeri 1 Sibolangit diharapkan dapat menangani masalah minat dengan kesulitan belajar, sehingga para peserta didik di daerah tersebut dapat mengembangkan, meningkatkan kemampuan, bakat, minat peserta didik, dan berhasil dalam mencapai tujuan belajar.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat dalam memperkaya bahan kepustakaan serta dapat dijadikan sumber maupun masukan bagi pihak lain yang menangani Hubungan antara Minat dengan Kesulitan Belajar pada Siswa SMP Negeri 1 Sibolangit. Penelitian ini juga sebagai pengalaman lapangan dan bisa dijadikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kesulitan Belajar**

##### **2.1.1 Pengertian Kesulitan Belajar**

Aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Dalam hal semangat terkadang semangatnya tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi. Setiap individu memang tidak ada yang sama. Perbedaan individual ini pulalah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan anak didik (Yamin, 2013). Dalam keadaan di mana anak didik/siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan “kesulitan belajar”. Kesulitan belajar didefinisikan oleh Burton (Makmun, 2007) sebagai berikut :

- 1) Siswa dikatakan gagal apabila dalam batas waktu tertentu yang bersangkutan tidak mencapai ukuran tingkat keberhasilan atau tingkat penguasaan minimal dalam pelajaran tertentu.
- 2) Siswa dikatakan gagal apabila yang bersangkutan tidak dapat mengerjakan atau mencapai prestasi yang mestinya (berdasarkan ukuran tingkat kemampuannya : intelegensi bakat).

- 3) Siswa dikatakan gagal kalau yang bersangkutan tidak dapat mewujudkan tugas-tugas perkembangan, termasuk penyesuaian sosial sesuai dengan pola organismiknya.
- 4) Siswa dikatakan gagal kalau yang bersangkutan tidak berhasil mencapai tingkat penguasaan.

Kesulitan belajar merupakan suatu bentuk gangguan dalam satu atau lebih dari faktor fisik dan psikis yang mendasar yang meliputi pemahaman atau penggunaan bahasa, lisan atau tulisan yang dengan sendirinya muncul sebagai kemampuan tidak sempurna untuk mendengarkan, berfikir, berbicara, membaca, menulis, atau membuat perhitungan matematika, termasuk juga kelemahan motorik ringan, gangguan emosional atau akibat keadaan ekonomi, budaya, atau lingkungan yang tidak menguntungkan. Kesulitan belajar yang dialami siswa menunjukkan adanya kesenjangan atau jarak antara prestasi akademik yang diharapkan dengan prestasi akademik yang dicapai oleh siswa pada kenyataannya (prestasi aktual) (Lapis PGMI Psikologi Belajar).

The National Joint Commite for Learning Disabilities (NJCLD) mengemukakan definisi kesulitan belajar menunjukkan pada sekelompok kesulitan belajar yang dimanifestasikan dalam bentuk kesulitan yang nyata dalam kemahiran dan penggunaan kemampuan mendengarkan, bercakap-cakap, membaca, menulis, menalar, atau kemampuan dalam bidang studi matematika. Berbagai macam kesulitan belajar banyak ditemukan disekolah.

Dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi di mana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar.

### 2.1.2 Faktor Kesulitan Belajar

Slameto (2013), misalnya melihatnya dari kedua aspek tersebut. Menurutnya faktor-faktor anak didik meliputi gangguan atau kekurangpahaman psiko-fisik anak didik, yakni :

- a. Faktor intern, faktor ini akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu :
  - 1) faktor jasmaniah, ada dua faktor yakni kesehatan dan cacat tubuh.
  - 2) faktor psikologis, sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah faktor intelegensi, perhatian, bakat, minat, motif kematangan, dan kelelahan.
  - 3) Faktor kelelahan.
- b. Faktor ekstern, yang berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu :
  - 1) Faktor keluarga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.
  - 2) Faktor sekolah, faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan

siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

- 3) Faktor masyarakat, membahas tentang kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul bentuk kehidupan masyarakat.

Kesulitan belajar yang dirasakan oleh anak-anak didik bermacam-macam, yang dapat dikelompokkan menjadi empat macam, yaitu sebagai berikut :

- 1) Dilihat dari jenis kesulitan belajar ada yang berat dan sedang.
- 2) Dilihat dari mata pelajaran yang dipelajari : ada yang sebagian mata pelajaran dan ada yang sifatnya sementara.
- 3) Dilihat dari sifat kesulitannya : ada yang sifatnya menetap dan ada yang sifatnya sementara.
- 4) Dilihat dari segi faktor penyebabnya : ada yang karena faktor intelegensi dan ada yang karena faktor non-intelegensi.

Secara garis besar, faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu :

- a Faktor intern (faktor dalam diri manusia), faktor-faktor intern yang menjadi penyebab khusus kesulitan belajar pada siswa, yaitu sebagai berikut :

- 1) Faktor fisiologi, sebab yang bersifat fisik yaitu karena sakit, dan karena kurang sehat dan karena cacat tubuh.

- 2) Faktor psikologi, meliputi intelegensi pada umumnya yang rendah, bakat terhadap mata pelajaran yang rendah, minat belajar yang kurang, motivasi yang rendah, kondisi kesehatan mental yang kurang baik dan tipe-tipe khusus siswa dalam belajar
- b Faktor ekstern (faktor dari luar manusia), faktor ekstern yang menjadi faktor penyebab kesulitan belajar pada siswa terdiri dari faktor-faktor yang bersifat sosial dan non-sosial. Penjelasan sebagai berikut :
- 1) Faktor-faktor sosial yang juga dapat menyebabkan munculnya permasalahan belajar pada siswa seperti faktor keluarga, faktor sekolah, teman bermain, dan lingkungan masyarakat yang lebih luas.
  - 2) Faktor-faktor non-sosial yang dapat menyebabkan kesulitan belajar pada siswa berupa peralatan belajar atau media belajar yang kurang baik atau bahkan kurang lengkap, kondisi ruang belajar atau gedung yang kurang layak, kurikulum yang sangat sulit dijabarkan oleh guru dan dikuasi oleh siswa, waktu pelaksanaan proses pembelajaran yang kurang disiplin, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas faktor penyebab kesulitan belajar karena, psikologis, keluarga, sekolah, masyarakat, jasmaniah, kelelahan, dan salah satunya ialah kesulitan belajar muncul dari keabnormalan psikis yaitu sindrom.

### 2.1.3 Aspek Kesulitan Belajar

Gelar buruk yang diberikan pada anak dapat memberikan dampak yang kurang baik bagi anak. Misalnya sering mengatakan kepada peserta didik kalau dia nakal, maka dia akan bertingkah laku nakal karena dia sudah menganggap dirinya memang nakal. Demikian mengecap mereka bodoh, tidak mau berusaha, atau malas, karena nilai-nilai mereka di sekolah buruk atau karena tidak bisa mengikuti pelajaran. Padahal belum tentu mereka bodoh atau malas, kecuali mereka mengalami beberapa kesulitan dalam belajar.

Jadi kesulitan belajar hanya disebabkan oleh intelegensi yang rendah namun bias juga berasal dari factor fisiologis, psikologis, instrument, dan lingkungan belajar. Kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik dalam proses belajar akan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai, aspek dan sifat dari kesulitan belajar setiap peserta didik tidak selalu sama. Maka dari itu pentingnya guru harus mencermati aspek dari setiap peserta didiknya.

Ada beberapa permasalahan belajar peserta didik menurut Sugihartono :

- 1) Kekacauan belajar (*Learning Disorder*) yaitu suatu keadaan dimana proses belajar anak terganggu karena timbulnya respons yang bertentangan
- 2) Ketidakmampuan belajar (*Learning Disability*) yaitu suatu gejala anak tidak mampu belajar atau selalu menghindari kegiatan belajar dengan berbagai sebab sehingga hasil belajar yang dicapai berada di bawah potensi intelektual
- 3) *Learning Dysfunction* yaitu kesulitan belajar yang mengacu pada gejala proses belajar yang tidak dapat berfungsi dengan baik, walaupun anak tidak menunjukkan adanya subnormal mental, gangguan alat indera ataupun gangguan psikologi yang lain

- 4) *Under Achiever*, adalah suatu kesulitan belajar yang terjadi pada anak yang memiliki potensi intelektual tergolong di atas normal tetapi prestasi belajar yang dicapai tergolong rendah
- 5) Lambat belajar (*Slow Learner*) adalah kesulitan belajar yang disebabkan anak sangat lambat dalam proses belajarnya, sehingga setiap melakukan kegiatan belajar membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan anak lain yang memiliki tingkat potensi intelektual yang sama.

Kesulitan belajar menimbulkan suatu keadaan belajar yang kurang baik atau tidak pada mestinya akibatnya peserta didik menghasilkan prestasi yang rendah. Menurut Sugihartono peserta didik mengalami kesulitan belajar biasanya dapat dicermati dengan adanya gejala :

- 1) Menunjukkan hasil belajar yang rendah
- 2) Hasil yang dicapai tidak sesuai dengan usaha yang dilakukan
- 3) Lambat dalam melakukan tugas-tugas kegiatan belajar
- 4) Menunjukkan sikap-sikap yang kurang wajar
- 5) Menunjukkan perilaku yang berkelainan
- 6) Menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar merupakan keadaan peserta didik yang menunjukkan hasil belajar yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dapat dilihat melalui hasil belajar yang rendah, lambat dalam mengerjakan tugas, sikap dan perilaku yang kurang wajar. Kesulitan belajar pada peserta didik dapat dideteksi dengan perilaku peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan perhatian peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

#### 2.1.4 Gejala adanya Kesulitan Belajar

Anak didik yang mengalami kesulitan belajar adalah anak didik yang tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan, ataupun gangguan dalam belajar, sehingga menampakkan gejala-gejala yang bisa diamati oleh orang lain, guru, ataupun orang lain (Djamarah, 2008). Beberapa gejala sebagai indikator adanya kesulitan belajar anak didik dapat dilihat dari petunjuk-petunjuk berikut :

- 1) Menunjukkan prestasi belajar yang rendah, di bawah rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompok anak didik di kelas.
- 2) Hasil belajar yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan. Padahal anak didik sudah berusaha belajar dengan keras, tetap nilainya selalu rendah.
- 3) Anak didik lambat dalam mengerjakan tugas-tugas belajar. Ia selalu ketinggalan dengan kawan-kawannya dalam segala hal. Misalnya mengerjakan soal-soal dalam waktu lama baru selesai, dalam mengerjakan tugas-tugas selalu menunda waktu.
- 4) Anak didik menunjukkan sikap yang kurang wajar, seperti acuh tak acuh, berpura-pura, mudah tersinggung, dan sebagainya.
- 5) Anak didik menunjukkan tingkah laku yang tidak seperti biasanya ditunjukkan kepada orang lain. Dalam hal ini misalnya anak didik menjadi pemurung, pemarah, selalu bingung, selalu sedih, kurang gembira, atau mengasingkan diri dari kawan-kawan sepermainan.

- 6) Anak didik yang tergolong memiliki IQ tinggi, yang secara potensial mereka seharusnya meraih prestasi belajar yang tinggi, tetapi kenyataannya mereka mendapatkan prestasi belajar yang rendah.
- 7) Anak didik yang selalu menunjukkan prestasi belajar yang tinggi untuk sebagian besar mata pelajaran, tetapi di lain waktu prestasi belajarnya menurun drastis.

Berdasarkan uraian diatas beberapa gejala kesulitan belajar disebabkan karena prestasi, hasil belajar, lambat dalam mengerjakan tugas, sikap yang kurang wajar, dan hanya meminati beberapa pelajaran saja.

## **2.2 Minat**

### **2.2.1 Pengertian Minat**

Minat adalah kecenderungan jiwa yang relatif menetap kepada diri seseorang dan biasanya disertai dengan perasaan senang. Menurut Berhard “Minat” timbul atau muncul secara tiba-tiba, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja, dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan (Fathurrohman 2012).

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Crow and Crow mengatakan bahwa minat

berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas (Djaali 2015).

Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Keterlibatan siswa dalam belajar erat kaitannya dengan sifat-sifat murid, baik yang bersifat kognitif seperti kecerdasan dan bakat maupun yang bersifat afektif seperti motivasi, rasa percaya diri, dan minatnya. Menurut William James menyatakan bahwa minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Jadi, efektif merupakan faktor yang menentukan keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar (Usman 1998).

Menurut The Liang Gie menyatakan minat berarti sibuk, tertarik atau terlibat sepenuhnya dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu. Arti penting minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan studi adalah : minat melahirkan perhatian secara spontan, minat memudahkan konsentrasi, minat mencegah gangguan dari luar, minat memperkuat melekatnya materi pelajaran dalam ingatan, dan minat memperkecil kebosanan belajar (Jauhari, 2011).

Menurut Stiggins (Ikbal, 2011) menyatakan bahwa minat merupakan salah satu dimensi dari aspek afektif yang banyak berperan dalam kehidupan seseorang. Aspek

afektif adalah aspek yang mengidentifikasi dimensi-dimensi perasaan dari kesadaran emosi, disposisi, dan kehendak yang mempengaruhi pikiran dan tindakan seseorang. Dimensi afektif ini mencakup tiga hal penting yaitu (1) berhubungan dengan perasaan mengenai obyek yang berbeda; (2) perasaan-perasaan tersebut memiliki arah yang dimulai dari titik netral ke kubu yang berlawanan, tidak positif dan tidak negatif; (3) berbagai perasaan yang memiliki intensitas yang berbeda, dari kuat sedang ke lemah.

Aiken (1994) mengungkapkan definisi minat sebagai kesukaan terhadap kegiatan melebihi kegiatan lainnya. Ini berarti minat berhubungan dengan nilai-nilai yang membuat seseorang mempunyai pilihan dalam hidupnya (Anastasia dan Urbina, 1997). Menurut Sandjaja (Ikbal, 2011) minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan. Selain itu, minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang. Menurut Widyastuti (Ikbal, 2011) menyatakan minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya.

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Minat juga merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka dan rasa takut. Karena minat

adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon yang tertarik pada situasi atau obyek.

### 2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Banyak hal yang dapat mempengaruhi minat, baik dari individu maupun lingkungan masyarakat, Crow & Crow dalam (Susilowati, 2010).

- 1) Faktor dorongan dari dalam (internal), merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit dan sebagainya. Jika individu merasa lapar ini akan menimbulkan minat untuk mencari makan.
- 2) Faktor motif sosial, merupakan faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan aktifitas demi memenuhi kebutuhan sosial, seperti contoh kebutuhan Hunting Foto demi memenuhi tugas pameran, dan sebagainya.
- 3) Faktor emosional, atau perasaan. Faktor ini dapat memacu minat individu, apabila menghasilkan emosi atau perasaan senang, perasaan ini akan membangkitkan minat dan memperkuat minat yang sudah ada.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat bersifat pribadi yang berkembang dimulai sejak kanak-kanak yang tertanam dalam diri individu ataupun lingkungan masyarakat.

### 2.2.3 Aspek-aspek minat

Menurut (Hurlock, 2004) mengemukakan bahwa minat mempunyai dua aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif.

#### a) Aspek Kognitif

Aspek kognitif minat didasarkan pada konsep yang dikembangkan anak mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Misalnya aspek kognitif dari minat anak terhadap sekolah. Seorang anak yang menganggap sekolah sebagai tempat mereka dapat belajar tentang hal-hal baru yang bisa menimbulkan rasa ingin tahu mereka. Menurut (Hurlock, 2004) mengukur aspek kognitif dapat dilihat dari :

- 1) Kebutuhan akan informasi, Anak yang berminat terhadap sesuatu dan menggali sebanyak mungkin informasi yang berkaitan dengan apa yang diminatinya.
- 2) Rasa ingin tahu, besarnya rasa ingin tahu seseorang terhadap sesuatu dapat menentukan tingkat ketertarikan seseorang terhadap sesuatu. Semakin besar ketertarikan seseorang untuk tahu dan memperoleh pengetahuan maka semakin besar pula minat mereka dalam keingintahuan dalam suatu hal.

#### b) Aspek afektif

Aspek afektif minat berkembang dari pengalaman pribadi yang berasal dari sikap orang yang penting seperti orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut (Hurlock, 2004).

- 1) Pengalaman dari sikap orang tua

Sikap orang tua memperhatikan dan mendukung keinginan anak dalam suatu hal, dan semakin besar perhatian dan dukungan orang tua, maka anak akan semakin senang dan semakin besar minatnya, sebaliknya semakin kurang perhatian dan dukungan orang tua, Minat pun akan semakin kurang. Sikap orang tua yang berupa perhatian dan dukungan akan menjadi pengalaman pribadi bagi anak yang bisa mempengaruhi minat mereka.

## 2) Pengalaman dan sikap guru

Guru yang merupakan orang tua anak ketika berada disekolah juga sangat menentukan besarnya minat siswa. Hubungan baik siswa dan guru tanpa mengurangi rasa hormat siswa ke guru sangat menentukan pola pikir siswa, karena sosok guru sebagai penuntun siswa.

## 3) Pengalaman teman sebaya

Anak selalu mencari lingkungan yang sesuai dengan dirinya, dalam hal ini anak akan menghubungkan diri dengan teman sebayanya, itu menjadi pengalaman yang mempengaruhi pola pikirnya.

Dari beberapa aspek tersebut, maka disimpulkan bahwa semakin besar keinginan seseorang untuk memperoleh apa yang diinginkan maka akan semakin besar pula minatnya dan semakin besar perhatian dukungan orang tua, maka anak akan semakin senang dan semakin besar minatnya.

#### 2.2.4 Ciri-ciri minat

Dari beberapa pengertian minat, diketahui bahwa minat memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu yang akan membedakan dengan pengertian lain seperti motivasi, dan dorongan emosional lainnya. Menurut Crow & Crow (Hurlock, 1994) ciri-ciri minat antara lain :

- 1) Perhatian terhadap obyek yang diminati secara sadar dan spontan, wajar tanpa paksaan.  
Faktor ini ditunjukkan dengan perilaku tidak goyah oleh orang lain selama mencari barang yang disenangi. Artinya tidak mudah terbujuk untuk berpindah ke selainnya.
- 2) Perasaan senang terhadap obyek yang menarik perhatian. Faktor ini ditunjukkan dengan perasaan puas setelah mendapatkan barang yang diinginkan.
- 3) Konsistensi terhadap obyek yang diminati selama obyek tersebut efektif bagi dirinya.
- 4) Pencarian obyek yang diminati, faktor ini ditunjukkan dengan perilaku tidak putus asa untuk mengikuti model yang diinginkan.
- 5) Pengalaman yang dapat selama perkembangan individu dan bersifat bawaan, yang dapat menjadi sebab atau akibat dari pengalaman yang lalu, individu tertarik pada sesuatu yang diinginkan karena pengalaman yang dirasa menguntungkan bagi dirinya.

Dengan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat diperoleh dari adanya konsistensi obyek secara sendiri, spontan, wajar, dan tanpa paksaan. Adanya konsistensi tersebut diperoleh dari pengalaman yang diperoleh selama masa perkembangan individu dan tidak bersifat bawaan.

Elizabeth Hurlock menyebutkan ada tujuh ciri minat yang masing-masing dalam hal ini tidak dibedakan antara ciri minat secara spontan maupun terpola. ciri-ciri ini, sebagai berikut :

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.
- 3) Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.
- 4) Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
- 5) Minat dipengaruhi budaya. Budaya sangat mempengaruhi sebab jika budaya mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur.

- 6) Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.
- 7) Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Dengan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat diperoleh dari adanya konsistensi terhadap obyek secara sendiri, spontan, wajar dan tanpa paksaan. Adanya konsistensi tersebut diperoleh dari pengalaman yang diperoleh selama masa perkembangan individu dan tidak bersifat bawaan.

### **2.2.5 Macam-macam minat**

Menurut surya (2004) terdapat tiga macam minat antara lain minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa adanya pengaruh dari luar, minat yang timbul dari dalam diri siswa dengan adanya pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru, dan minat yang timbul dari dalam diri siswa secara paksa. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Menurut Rosyidah timbulnya minat pada diri seseorang dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

- 1) Minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal

ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah.

- 2) Minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar, timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat.

Gagne juga membedakan sebab timbulnya minat pada diri seseorang kepada dua macam, yaitu :

- 1.) Minat spontan, yaitu minat yang timbul secara spontan dari dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi oleh pihak luar.
- 2.) Minat terpola, yaitu minat yang timbul sebagai akibat adanya pengaruh dari kegiatan-kegiatan yang terancam dan terpola, misalnya dalam kegiatan belajar mengajar, baik di lembaga sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan uraian diatas macam-macam minat dapat timbul dari dalam diri dan dari luar setiap individu, dan dapat terbentuk karena kebiasaan dan sudah terpola.

### **2.2.6 Cara mengukur minat**

Menurut Wood dan Marquis (Susilowati, 2010) mengemukakan bahwa seseorang yang menemukan suatu obyek dan dapat berhubungan maka dapat menaruh minat terhadap obyek tersebut. Jadi minat dapat timbul kesanggupan atau pengalaman yang berhubungan dengan obyek, misalnya individu tersebut berminat untuk membaca buku dikarenakan ada tugas mengulas buku. Sehingga hal tersebut mengharuskannya membaca buku, setelah membaca buku dan menelaahnya maka akan berminat membaca buku tersebut. Sedangkan Super dan Crities (Susilowati,

2010) ada empat cara mengenal minat dan mereka menggolongkannya menjadi empat bagian, yaitu :

- 1) Menanyakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan yang paling disenangi baik yang bersifat tugas maupun bukan tugas. Meskipun cara ini mengandung kelemahan tetapi besar kegunaannya dalam lapangan pendidikan dan sangat bermanfaat apabila digunakan dengan tepat dan disertai dengan pendekatan yang baik kepada subyek yang bersangkutan.
- 2) Mengobservasi secara langsung atau dengan mengetahui hobi serta aktivitas-aktivitas lain yang banyak dilakukan subyek (Manifest Interest).
- 3) Menyimpulkan dari tes obyektif. Nilai-nilai yang tinggi obyek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut. Perlu diperhatikan meskipun hal ini sering terjadi akan tetapi tidak selalu bersifat demikian (Tested Interest)
- 4) Menggunakan alat yang distandarisir. Minat dengan menyatakan kepada subyek yang bersangkutan, subyek senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau sesuatu yang dinyatakan (Inventoried Interest).

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah adanya dorongan diri dalam yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit, rasa

senang, dan sebagainya. Adanya motif sosial yang menimbulkan minat individu bisa menimbulkan emosi atau perasaan senang.

### **2.3 Hubungan antara Kesulitan Belajar dengan Minat Belajar**

Menurut Irham dan Wiyani (2017): “Kesulitan belajar pada Intinya merupakan sebuah permasalahan yang menyebabkan seseorang tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik seperti siswa lain pada umumnya yang disebabkan faktor-faktor tertentu sehingga ia terlambat atau bahkan tidak dapat mencapai tujuan belajar dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Kesulitan belajar Menurut Djamarah (2011) Menunjukkan prestasi belajar yang rendah, di bawah rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompok anak didik di kelas. 2) Hasil belajar yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan. Padahal anak didik sudah berusaha belajar dengan keras, tetapi nilainya selalu rendah. 3) Anak didik lambat dalam mengerjakan tugas-tugas belajar. Ia selalu tertinggal dengan kawankawannya dalam segala hal. Anak didik menunjukkan sikap yang kurang wajar, seperti acuh tak acuh, berpura-pura, berdusta, mudah tersinggung, dan sebagainya. 4) Anak didik menunjukkan tingkah laku yang tidak seperti biasanya ditunjukkan kepada orang lain. 5) Menunjukkan gejala emosional yang berkelainan, seperti pemurung, mudah tersinggung, pemarah, kurang gembira dalam menghadapi nilai rendah tidak menunjukkan perasaan sedih atau menyesal dan sebagainya.

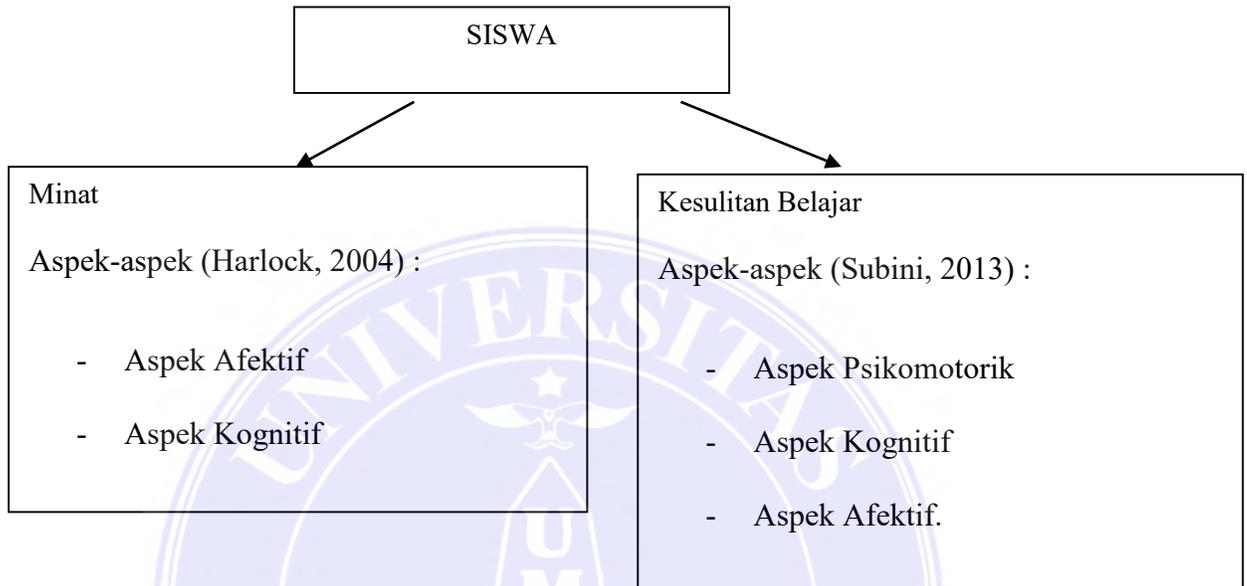
Penyebab kesusulitan belajar siswa sangat mungkin ditentukan oleh faktor yang ada pada siswa itu sendiri (faktor internal) ataupun faktor-faktor diluar siswa (faktor eksternal). Faktor internal diantaranya faktor fisiologi dan faktor psikologi. Faktor fisiologi yaitu sebab yang bersifat fisik yaitu karena sakit, dan arena kurang sehat dan arena cacat tubuh. Dan faktor yang dari dalam diri siswa yakni faktor psikologis. Faktor psikologis tersebut meliputi tingkat intelegensi pada umumnya yang rendah, bakat terhadap mata pelajaran yang rendah, minat belajar yang kurang, motivasi yang rendah, kondisi kesehatan mental yang kurang baik, serta tipe khusus siswa dalam belajar (Irham, 2017).

Terdapat berbagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, berbagai upaya tersebut antara lain dengan memberikan motivasi belajar dan membangkitkan minat belajar kepada siswa yang sedang belajar. Karena belajar proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan (Jauhari, 2011). Dalam proses belajar minat sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak memiliki minat tidak mungkin melakukan aktivitas belajar. Minat adalah gejala yang tertarik pada sesuatu yang selanjutnya minat seseorang akan mencerminkan tujuannya. Apabila siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran tertentu dapat dilihat dan diamati partisipasinya dalam menekuni pelajaran tersebut. Minat ini memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya minat maka ia tidak dapat menguasai pelajaran yang diberikan pengajarnya (Abdul, 2006).

Slameto dalam Asmani (2009) mengatakan bahwa: “Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu, tanpa ada yang menyuruh.” Demikian di dalam jiwa seseorang yang memperhatikan sesuatu ia mulai dengan menaruh minat terhadap hal itu. Minat itu erat hubungannya dengan kepribadian seseorang; ketiga fungsi jiwa: kognisi, emosi dan konasi terdapat dalam minat kadang minat itu timbul dengan sendirinya, dan kadang-kadang perlu diusahakan.

Dampak dari anak yang mengalami kesulitan belajar membuat setiap anak kurang dalam memahami setiap pelajaran yang diberikan dan itu sangat berdampak bagi perkembangan pengetahuan setiap anak. Tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar.

## 2.4 Kerangka Konseptual



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung mulai tanggal 3 Januari 2023 hingga 9 Januari 2023 dengan surat izin penelitian pada 9 Januari 2023 dengan nomor (NO : 423.3/002/SMPN 1/2023).

Tempat penelitian berlokasi di SMP Negeri 1 Sibolangit beralamat di Jl. Gereja Desa Sikeben Kec. Sibolangit Kab. Deli Serdang.

#### 3.2 Bahan dan Alat

##### 3.2.1 Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Adapun skala pengukuran menggunakan model skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang

menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

### 3.2.2 Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kertas dan pensil atau pulpen.

## 3.3 Metodologi Penelitian

Menurut Sugiyono sebuah penelitian pasti mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian yaitu agar data dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan. Sedangkan hasil dari penelitian akan memperoleh suatu pengetahuan baru sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2011).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berbentuk survey. Penelitian survey adalah pengamatan atau penyelidikan kritis untuk mendapatkan keterangan yang terang dan baik terhadap suatu persoalan tertentu di daerah tertentu. Tujuan dari survey adalah mendapatkan gambaran yang mewakili suatu daerah dengan benar (Margono, 2000). Penelitian survey digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relative kecil, dan menggunakan test sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

### 3.4 Subjek Penelitian

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Sibolangit yang berjumlah 221 siswa.

**Tabel 2 Jumlah Keseluruhan Siswa/i SMP N 2 Sibolangit**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata	Jumlah Siswa yang memperoleh nilai < 7	Jumlah siswa yang memperoleh nilai > 7
VII	82	63,03	19	63
VIII	71	65,29	26	45
IX	68	66,37	13	55

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Penelitian ini memerlukan sumber informasi yang representatif, tetapi tidak seluruh populasi yang dijadikan sumber informasi. dalam menentukan jumlah sampel, apabila subjek populasi jumlahnya kurang dari 100-150, sebaiknya menggunakan sampel populasi (sampel total), artinya semua populasi

dijadikan sampel, apabila jumlah populasi lebih dari 150, maka menggunakan rentang angka 10%-15%-20%-25% atau bahkan lebih (Arikunto, 2019). Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 55 orang dengan karakteristik siswa yang mengalami kesulitan belajar

### 3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini, sampel yang diambil adalah dengan mengambil *purposive sampling*. Berdasarkan pemaparan dari Sugiyono (2017) bahwa yang dimaksud dengan *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu.

## 3.5 Prosuder Kerja

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

Angket atau kuesioner (questionnaire) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrument atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Dalam penelitian kuantitatif, penggunaan angket atau kuesioner adalah

yang paling sering ditemui karena jika dibuat secara intensif dan diteliti, angket mempunyai keunggulan jika dibanding dengan alat pengumpul lainnya.

Adapun skala pengukuran menggunakan model skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk rincian alternative jawabannya dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Tabel 3 Pedoman Skor Jawaban Pernyataan**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor positif (favourable)</b>	<b>Skor negative (unfavourable)</b>
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data

adalah mengelompokkan data berdasarkan variable yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Langkah ini diperlukan karena tujuan dari analisis data adalah menyusun dan menginterpretasikan data (kuantitatif) yang sudah diperoleh. Karena data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Adapun analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hubungan korelasional adalah hubungan antara dua variabel atau lebih sebagaimana adanya tanpa perlakuan. Hal-hal yang ada keterkaitan dengan metode korelasi ini antara lain, Apakah mungkin perubahan satu variabel berhubungan dengan perubahan variabel lainnya, Indeks kuantitatif yang menentukan prediksi arah hubungan antara dua variabel atau lebih, Koefisien korelasi adalah nilai  $r$  yang diperoleh, apakah nilai  $r$  nya negatif atau positif. Jika  $r$  nya negatif maka korelasi yang diperoleh adalah korelasi negatif, (dimana peningkatan pada variabel  $X$  akan diikuti penurunan pada variabel  $Y$ , dan sebaliknya penurunan pada variabel  $X$  akan diikuti peningkatan pada variabel  $Y$ ), Berapa  $p$  nya, apakah harga  $p$  (probabilitas) yang diperoleh memenuhi taraf signifikan yang digunakan (biasanya yang digunakan taraf signifikan 1% dan 5%). Jika harga  $p$  signifikan berarti terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, Selanjutnya adalah melihat nilai  $R^2$  untuk mengetahui sumbangan efektif. Misalnya  $R^2 = 0,75$ , artinya variabel  $X$  memberikan sumbangan efektif sebesar 75% kepada variabel  $Y$ .

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan dipaparkan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil yang ditemukan pada penelitian ini.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil korelasi dengan jumlah sampel 55 responden. Diketahui bahwa korelasi minat dengan kesulitan belajar memiliki hubungan positif 795, Artinya variabel minat dengan kesulitan belajar memiliki korelasi positif.
2. Hasil mean Hipotetik nya variabel Kesulitan Belajar mempunyai jumlah aitem yang valid dan reliabel yaitu 20 Aitem dengan 4 pilihan jawaban dengan skala likert. Maka Mean Hipotetik nya adalah  $(20 \times 1) + (20 \times 4) : 2 = 50$  Kemudian untuk variabel Minat mempunyai jumlah aitem yang valid dan reliable yaitu 18 Aitem dengan 4 pilihan jawaban dengan skala likert. Maka Mean Hipotetik nya adalah  $(18 \times 1) + (18 \times 4) : 2 = 45$ . Pada variabel minat mean empirik empirik ialah sebesar 61,09. Kemudian untuk mean empirik dari kesulitan belajar sebesar 66,52.

3. Koefisien determinan ( $r^2$ ) dari hubungan antar variabel X (minat) dengan variabel Y (kesulitan belajar) sebesar 0,0795. Ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosi berkontribusi terhadap perilaku agresi sebesar 79,5%.
4. Sumbangan efektif secara keseluruhan 3960.982 (39,60982%).

## 5.2 Saran

1. Untuk Bapak/Ibu guru untuk meningkatkan minat belajar pada siswa/siswi sehingga minat yang tinggi peserta didik akan mampu mengatasi kesulitan belajar. Pihak sekolah dapat melakukan langkah baik dalam menumbuhkan minat belajar maupun melakukan tindakan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa/siswi.
2. Diharapkan siswa dapat menumbuhkan minat belajar dalam mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa/siswi dalam kegiatan pembelajaran. Orang tua juga selalu memberikan semangat, membimbing anak serta mendampingi anak ketika belajar di rumah. Apabila anak mengalami kesulitan dalam belajar, hendaknya orang tua segera melakukan tindakan untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut dengan berkonsultasi atau meminta saran kepada orang yang lebih berpengalaman.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang sama agar memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesulitan belajar, seperti intelegensi siswa dengan kesulitan belajar, lingkungan keluarga dengan kesulitan belajar, dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dan Widodo Supriyono., 2013, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi., 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi,  
Jakarta : Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal, M., 2009, *Jurus-jurus Belajar Efektif untuk SMP dan SMA*, Yogyakarta : Diva Press
- Dalyono, M., 2009, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Djaali., 2013, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Djamarah, S.B., 2011, *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri., 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Faturhurrohman, Muhammad dan Sulistyorini., 2012, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta :  
Teras
- Gie, The Liang., 2004, *Cara Belajar yang Baik Bagi Mahasiswa*, Yogyakarta : Gajah Mada  
Pers.
- Hamalik, Oemar., 2009, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Hurlock, Elizabeth., 2003, *Psikologi Perkembangan*, Edisi Keenam, Jakarta : Erlangga.
- Ihsan, Faud., 2008, *Dasar-dasar Kependidikan (Kompenen MKDK)*, Jakarta : Rineka Cipta
- Irham dan Wiyani., 2017, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Jamaris, Martini., 2014, *Kesulitan Belajar : Perspektif, Assesment, dan Penanggulangan Bagi  
Usia Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*, Bogor : Ghalia Indonesia  
Lapis PGMI Psikologi Pendidikan

- Riduwan., 2012, *Belajar Mudah Penelitian*, Bandung : Alfabeta
- Sardiman, A. M., 2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Slameto., 2003, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Slameto., 2015, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta : Rineka Cipta
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sudjana, Nana., 2011, *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sugiyono., 2004, *Metode Penelitian Bisnis.*, Bandung : CV. Alfabeta
- Sugiyono., 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta
- Sumanto., 2014, *Psikologi Umum, Cet 1 ;* Jakarta : PT. Buku Seru
- Susanto, Ahmad., 2014, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group
- Surya, Moch., 2004, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung : Pustaka Bani Quraisy
- Syah, Muhibbin., 2013, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Cet. I :* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Usman, Moh, Uzer dan Lilis Setiawati (2012), *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Winkel., 2004, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta : Gramedia



**LAMPIRAN 1 SKALA PENELITIAN**

## SKALA KESULITAN BELAJAR

Nama :

Kelas :

Sekolah :

### Petunjuk pengerjaan

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan berikut
2. Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan pada diri kamu yang sebenarnya.
3. Isilah kolom jawaban dengan cara memberi tanda ceklis (√)

S : Selalu

SR : Sering

KK: Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No	Soal	S	SR	KK	TP
1.	Hasil belajar yang saya peroleh sudah seimbang dengan usaha belajar yang telah saya lakukan				
2	Saya memerlukan waktu yang lebih lama untuk memahami materi yang disampaikan guru				
3	Saya memiliki nilai yang rendah pada beberapa mata pelajaran				

4	Hasil belajar saya tidak seimbang dengan usaha belajar saya				
5	saya dapat memahami pelajaran yang diberikan guru				
6	Saya mendapat nilai yang bagus pada setiap mata pelajaran				
7	Saya merasa kurang mampu dalam menguasai pelajaran yang diberikan				
8	Saya memiliki kesulitan dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru di sekolah				
9	Saya merasa kesulitan yang saya temukan dapat mempengaruhi prestasi belajar saya				
10	Selama pelajaran berlangsung, saya mengajukan pertanyaan yang belum jelas kepada guru				
11	Saya merasa minat belajar saya kurang				
12	Keterbatasan saya sulit dalam menangkap mata pelajaran tidak menjadi masalah				
13	Tidak menjadi masalah saat saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas				
14	Kesulitan belajar saya tidak mempengaruhi prestasi belajar				

15	Saya tidak peduli dengan materi yang disampaikan oleh guru di sekolah				
16	Saya tidak peduli dengan minat belajar saya				
17	Saya tidak pernah membuat ringkasan pelajaran yang diberikan guru saat belajar				
18	Saya mudah bosan menerima pelajaran yang diberikan				
19	Saya sering melamun pada saat guru menjelaskan				
20	Saya tidak memiliki motivasi dalam belajar				
21	Saya merasa adanya aktivitas yang kurang terarah dari guru saat dikelas				
22	Saya selalu membuat ringkasan pelajaran yang diberikan				
23	Saya senang menerima pelajaran yang diberikan				
24	Saya memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru di sekolah				
25	Saya bersemangat disetiap pelajaran				
26	Saya senang dengan segala aktivitas yang diberikan guru di sekolah				

## SKALA MINAT BELAJAR

Nama :

Kelas :

Sekolah :

### Petunjuk pengerjaan

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan berikut
2. Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan pada diri kamu yang sebenarnya.
3. Isilah kolom jawaban dengan cara memberi tanda ceklis (√)

S : Selalu

SR : Sering

KK: Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

No	Soal	S	SR	KK	TP
1.	Saya memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru				
2	Saya merasa senang apabila guru memberikan tugas				
3	Saya merasa senang apabila ada kegiatan belajar kelompok				
4	Saya segera menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa menunda				
5	Saya mengerjakan latihan soal di rumah meskipun tidak ada tugas dari guru				
6	Saya bosan dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru				

7	Saya merasa senang apabila tugas dari guru tidak jadi dikumpulkan.				
8	Saya santai saja saat ada tugas kelompok, teman-teman yang pandai saja yang menyelesaikan dan tinggal menunggu hasilnya.				
9	Saya mengerjakan PR mendadak di sekolah. .				
10	Saya lebih senang bermain dari pada mencoba soal-soal yang belum pernah diberikan guru				
11	Saya selalu belajar dirumah sebelum di sekolah				
12	Setiap ada kesalahan saya perbaiki dan diulang kembali di rumah.				
13	Saya membaca buku pelajaran lain, yang belum pernah disampaikan oleh guru.				
14	Saya juga belajar dengan orangtua saya saat dirumah				
15	Orang tua saya selalu membantu saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah				
16	Saya tidak pernah belajar selain di sekolah				
17	Saya tidak pernah mengulang kembali pelajaran yang diberikan				
18	Saya tidak pernah membaca buku sealain di sekolah				
19	Saya hanya belajar saat di sekolah				
20	Saya selalu mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan orang lain				



**LAMPIRAN 2 HASIL UJI VALIDITAS, RELIABILITAS**

```

RELIABILITY
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013
VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

## Reliability

Notes	
Output Created	30-JAN-2023 09:41:37
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 55 Matrix Input Definition of Missing
Missing Value Handling	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Cases Used	

Syntax		<pre> RELIABILITY   /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020   /SCALE('ALL VARIABLES') ALL   /MODEL=ALPHA   /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE   /SUMMARY=TOTAL.                 </pre>
Resources	Processor Time 00:00:00.02 Elapsed Time 00:00:00.02	

[DataSet0]

### Scale: ALL VARIABLES

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	20

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.5273	.50386	55
VAR00002	3.4909	.53998	55
VAR00003	3.4727	.57267	55
VAR00004	3.2727	.62226	55
VAR00005	3.2000	.67769	55
VAR00006	3.2545	.72567	55
VAR00007	3.4000	.68313	55
VAR00008	3.4182	.71209	55
VAR00009	3.4727	.66261	55
VAR00010	3.6000	.70972	55
VAR00011	3.4182	.76233	55
VAR00012	3.2545	.86534	55
VAR00013	3.5455	.68902	55
VAR00014	3.2545	.84367	55
VAR00015	3.6182	.65237	55
VAR00016	3.3091	.71680	55
VAR00017	3.2909	.89593	55
VAR00018	3.2909	.78582	55
VAR00019	3.1455	1.02593	55
VAR00020	2.6909	1.01603	55

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	63.4000	59.911	.638	.864
VAR00002	63.4364	60.102	.567	.865
VAR00003	63.4545	60.549	.479	.867
VAR00004	63.6545	59.045	.597	.864
VAR00005	63.7273	59.869	.459	.868
VAR00006	63.6727	58.002	.598	.863
VAR00007	63.5273	60.624	.381	.870
VAR00008	63.5091	59.588	.459	.867
VAR00009	63.4545	60.512	.407	.869
VAR00010	63.3273	58.595	.556	.864
VAR00011	63.5091	56.995	.657	.860
VAR00012	63.6727	57.261	.545	.864
VAR00013	63.3818	57.833	.652	.861
VAR00014	63.6727	57.150	.571	.863
VAR00015	63.3091	58.551	.618	.863
VAR00016	63.6182	57.352	.670	.860
VAR00017	63.6364	57.421	.510	.866
VAR00018	63.6364	56.384	.690	.859
VAR00019	63.7818	65.914	-.110	.894
VAR00020	64.2364	62.036	.130	.884

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
66.9273	65.143	8.07111	20

RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013
VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020
VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

## Reliability

Notes	
Output Created	30-JAN-2023 09:42:41
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
	N of Rows in Working Data File 55
Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time 00:00:00.03 Elapsed Time 00:00:00.04

[DataSet0]

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

	N	%

	Valid	55	100.0
Cases	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	26

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.5091	.60470	55
VAR00002	3.5455	.66160	55
VAR00003	2.3273	.63987	55
VAR00004	3.5636	.53623	55
VAR00005	3.4727	.66261	55
VAR00006	3.4727	.63405	55
VAR00007	2.1818	.58026	55
VAR00008	2.0545	.44797	55
VAR00009	3.4364	.93815	55
VAR00010	3.4545	.81236	55
VAR00011	3.5455	.71539	55
VAR00012	3.5818	.68559	55
VAR00013	3.3455	.86534	55
VAR00014	3.6182	.52673	55
VAR00015	3.6545	.51705	55
VAR00016	3.3636	.86845	55
VAR00017	3.3636	.77850	55
VAR00018	3.5273	.71633	55
VAR00019	3.4364	.66007	55
VAR00020	3.4727	.71633	55

VAR00021	3.3091	.66312	55
VAR00022	2.3091	.94031	55
VAR00023	2.0364	.79264	55
VAR00024	1.9091	.72706	55
VAR00025	2.2727	.73168	55
VAR00026	2.2364	.79264	55

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	76.4909	82.477	.652	.880
VAR00002	76.4545	82.993	.545	.882
VAR00003	77.6727	86.261	.280	.888
VAR00004	76.4364	84.139	.567	.882
VAR00005	76.5273	81.587	.666	.879
VAR00006	76.5273	81.995	.662	.880
VAR00007	77.8182	87.744	.177	.889
VAR00008	77.9455	87.682	.252	.888
VAR00009	76.5636	79.954	.546	.882
VAR00010	76.5455	81.475	.536	.882
VAR00011	76.4545	82.030	.576	.881
VAR00012	76.4182	81.840	.620	.880
VAR00013	76.6545	83.193	.384	.886
VAR00014	76.3818	86.129	.368	.886
VAR00015	76.3455	85.082	.488	.884
VAR00016	76.6364	78.310	.712	.877
VAR00017	76.6364	81.384	.570	.881
VAR00018	76.4727	81.106	.650	.879
VAR00019	76.5636	85.399	.341	.886
VAR00020	76.5273	82.106	.569	.881
VAR00021	76.6909	84.069	.452	.884
VAR00022	77.6909	85.958	.181	.893
VAR00023	77.9636	82.702	.463	.884
VAR00024	78.0909	85.084	.327	.887
VAR00025	77.7273	86.832	.193	.890

VAR00026	77.7636	85.628	.255	.889
----------	---------	--------	------	------

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
80.0000	90.000	9.48683	26





**LAMPIRAN 3 HASIL UJI VALIDITAS, RELIABILITAS,  
KORELASI**

```
MEANS TABLES=KESULITAN BY MINAT
  /CELLS MEAN COUNT STDDEV
  /STATISTICS LINEARITY.
```

## Means

Notes	
Output Created	30-JAN-2023 09:46:45
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 55
Missing Value Handling	Definition of Missing For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing. Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax	MEANS TABLES=KESULITAN BY MINAT /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Resources	Processor Time 00:00:00.02

Elapsed Time

00:00:00.02

[DataSet0]

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KESULITAN * MINAT	55	100.0%	0	0.0%	55	100.0%

**Report**

KESULITAN

MINAT	Mean	N	Std. Deviation
44	55.00	1	.
45	50.50	2	.707
47	52.00	1	.
48	38.00	1	.
49	58.00	1	.
50	68.00	1	.
52	56.00	1	.
53	55.00	1	.
54	62.00	2	12.728
55	62.00	2	2.828
57	63.00	2	2.828
58	66.50	6	3.271
59	70.00	2	1.414
60	68.00	3	5.292
61	67.00	4	7.165
62	64.00	1	.
63	64.00	1	.
64	69.67	3	.577

65	69.50	2	6.364
66	66.00	2	8.485
67	73.00	1	.
68	74.50	2	.707
69	70.67	3	4.933
70	77.00	1	.
71	70.00	2	8.485
72	76.71	7	1.496
Total	66.62	55	8.565

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KESULITAN * MINAT	(Combined)		3269.220	25	130.769	5.482	.000
	Between Groups	Linearity	2501.568	1	2501.568	104.871	.000
		Deviation from Linearity	767.652	24	31.986	1.341	.224
	Within Groups		691.762	29	23.854		
	Total		3960.982	54			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KESULITAN * MINAT	.795	.632	.908	.825

NPARTIAL TESTS

/K-S (NORMAL) =MINAT KESULITAN  
/MISSING ANALYSIS.

## NPar Tests

### Notes

Output Created		30-JAN-2023 09:50:30
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	55
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=MINAT KESULITAN /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.01
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	157286

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MINAT	KESULITAN
N		55	55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	61.09	66.62
	Std. Deviation	7.947	8.565

	Absolute	.085	.125
Most Extreme Differences	Positive	.085	.092
	Negative	-.080	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		.630	.930
Asymp. Sig. (2-tailed)		.823	.353

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=MINAT KESULITAN
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

## Correlations

### Notes

Output Created		30-JAN-2023 09:52:07
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	55
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.

Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=MINAT KESULITAN /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.01

[DataSet0]

**Correlations**

		MINAT	KESULITAN
MINAT	Pearson Correlation	1	.795**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	55	55
KESULITAN	Pearson Correlation	.795**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	55	55

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**LAMPIRAN 4 DATA PENELITIAN KESULITAN BELAJAR DAN  
MINAT**



	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4
4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4
5	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
7	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
10	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	1	2	4	1	2	4	3
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
13	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3
14	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	1	4	2	2	3	2	2	4	2
16	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	1
17	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3
18	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
19	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2
20	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	1
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	1	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
23	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4
24	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	4	3	1
25	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3
26	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2
27	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3
29	3	4	3	3	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2	2	1	2	3	2
30	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3
32	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3
33	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
35	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3
36	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	1	1
37	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	4	4
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
39	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
42	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4
43	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3
44	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
45	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	3	3
46	3	3	4	2	2	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4
47	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1
48	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3
49	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3
50	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	1
52	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	3	2	4	3
53	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2
54	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3
55	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	1

**DATA X (MINAT)**

**LAMPIRAN 5 SURAT KETERANGAN BUKTI PENELITIAN**





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7366012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Selesai Nomor 79 / Jalan Sei Garayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122  
Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [umv\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:umv_medanarea@uma.ac.id)

Nomor : 001/FPSI/01.10/I/2023

02 Januari 2023

Lampiran : -

Hal : Riset dan Pengambilan Data

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah  
SMP Negeri 1 Sibolangit  
di  
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Dhea Ramadani Ibrahim  
NPM : 188600060  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di SMP Negeri 1 Sibolangit, Jl. Gereja Desa Sikeben, Kec. Sibolangit, Kab. Deli Serdang guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Hubungan Antara Minat Dengan Kesulitan Belajar Pada Siswa SMP Negeri 1 Sibolangit*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terimakasih.

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat



S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan  
- Mahasiswa Yus  
- Arsip





**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT.SATUAN PENDIDIKAN FORMAL  
SMP NEGERI 1 SIBOLANGIT**

Jln.Gereja Desa Sikeben Telepon 0628-97522

**SURAT KETERANGAN**

No: 423.3/002/SMPN 1/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SPF SMP Negeri 1 Sibolangit Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara menerangkan bahwa :

Nama : **DHEA RAMADANI IBRAHIM**  
NPM : 188600060  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikolog  
Universitas : Universitas Medan Area

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa nama yang tertera di atas, adalah benar telah selesai melaksanakan pengambilan data pada SMP Negeri 1 Sibolangit untuk keperluan penulisan Karya Ilmiah dan Penyusunan Skripsi. Pengambilan data tersebut dilaksanakan pada

Hari/Tanggal : Senin/ 09 Januari 2023  
Tempat : Ruang Belajar Siswa/siswi SMPN 1 Sibolangit  
Pukul : 08.00 Wib – 12.00 Wib

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar - benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sibolangit, 09 Januari 2022  
Kepala UPT SPF SMP Negeri 1 Sibolangit  
  
D. YOGA WENI SARIGAN, S.Pd  
NIP. 197409152000122001